

ABSTRAK

Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi mulai dari kegiatan sampai akhir kegiatan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan. Salah satu informasi yang sangat penting bagi suatu lembaga adalah rekaman dari kegiatan lembaga itu sendiri. Data diolah menjadi informasi yang dapat digunakan pimpinan dalam menunjang pengambilan keputusannya.

Penelitian ini berjudul “ Hubungan Pelaksanaan Sistem Kearsipan dengan Efektivitas Pengambilan Keputusan Pimpinan” (Study deskriptif analisis kuantitatif di Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Lingkungan Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat). Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan sistem kearsipan di Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Lingkungan Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, Bagaimana efektivitas pengambilan keputusan pimpinan di Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Lingkungan Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, dan seberapa besar hubungan pelaksanaan sistem kearsipan dengan efektivitas pengambilan keputusan pimpinan di Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Lingkungan Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana hubungan pelaksanaan sistem kearsipan dengan efektivitas pengambilan keputusan pimpinan di Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Lingkungan Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang ditunjang oleh studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui angket tertutup dengan 5 skala penilaian (likert). Populasi yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah pegawai di Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Lingkungan Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat sebanyak 47.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dihitung dengan menggunakan teknik WMS (*Weight Means Scored*) menunjukkan bahwa rata-rata kecenderungan umum untuk variabel X (Pelaksanaan Sistem Kearsipan) sebesar 4,20 dan berada dalam kategori sangat baik. Sedangkan rata-rata kecenderungan umum untuk variabel Y (Efektivitas Pengambilan Keputusan Pimpinan) sebesar 4,13 berada dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas distribusi data, diketahui bahwa variabel X dan Variabel Y berdistribusi normal. Dilihat dari perhitungan koefisien korelasi (r_{hitung}) dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,76 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y, serta nilai uji signifikansi sebesar 7,844 terbukti signifikan karena $t_{hitung} (7,844) > t_{tabel} (1,684)$.

Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y ditunjukkan dari hasil perolehan analisis koefisien determinasi (KD) sebesar 57,76%, ini menggambarkan pelaksanaan sistem kearsipan berhubungan dengan efektivitas pengambilan keputusan sebesar 57,76% dan sisanya sebesar 42,24% dipengaruhi oleh faktor lain. Persamaan regresi Y atas X adalah $\widehat{Y} = 9,02 + 0,812X$, artinya setiap perubahan satu unit pada variabel X akan memberikan perubahan pada variabel Y sebesar 9,832.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitiannya yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pelaksanaan sistem kearsipan dengan efektivitas pengambilan keputusan pimpinan di Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Lingkungan Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.